

## PENYULUHAN WIRUSAHA *HOME INDUSTRY* UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DENGAN DAUR ULANG BARANG BEKAS

<sup>1</sup>\*Dodi Prasada, <sup>2</sup>Yuli Wahyudi, <sup>3</sup>Rima Handayani, <sup>4</sup>Rahmi Hermawati, <sup>5</sup>Amthy Suraya

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*dosen02454@unpam.ac.id](mailto:dosen02454@unpam.ac.id)

### Abstrak

Sampah yang di daur ulang dan diberdayakan dapat menjadi peluang atau berpotensi menjadi dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Persediaan barang bekas tidak perlu dikhawatirkan, hanya bermitra dengan bank sampah, maka barang bekas akan sangat mudah diperoleh. Jika barang-barang bekas ini dimanfaatkan dan didaur ulang sedemikian rupa, selain mendatangkan manfaat dan meningkatkan ekonomi keluarga, juga membantu mengatasi permasalahan sampah yang menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi suatu pemerintahan terutama kota-kota besar di Indonesia.

Untuk itu, pengelolaan barang bekas menjadi tanggung jawab kita semua, sebagai sumber atau penghasil sampah. Pada dasarnya sampah dihasilkan dari kegiatan atau aktivitas makhluk hidup. Untuk aktivitas tumbuhan dan hewan justru mendatangkan manfaat bagi makhluk yang lain, tetapi aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari justru menghasilkan sampah yang sangat berbahaya bagi lingkungan atau ekosistem yang lain, seperti sampah plastic, sampah kaleng, kaca dan sebagainya, belum lagi limbah industry yang mengandung zat adiktif. Jika barang bekas ini dimanfaatkan dan bernilai ekonomi maka dapat menjadi sumber penghasilan bagi keluarga atau dengan bahasa lain dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Daur ulang barang bekas ini dapat dikemas dalam wirausaha *home industry*. Sekarang ini sudah banyak pelaku home industry daur ulang barang bekas, karena masyarakat sudah mulai sadar tidak mudah mendapatkan pekerjaan ditengah-tengah pesaing yang sangat kompetitif. Meskipun untuk menjadi wirausahawan tidak cukup hanya bermodalkan tekad menjadi wirausahawan tetapi butuh komitmen dan motivasi untuk menjadi wirausahawan. Karena untuk merintis usaha atau membuka usaha *home industry* tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Jatuh bangun dalam usaha itu hal yang sangat wajar, dan butuh tekad yang sangat kuat untuk tetap eksis, apalagi bahan bakunya barang bekas, terkadang masyarakat masih memandang rendah hasil karya yang berbahan baku barang bekas.

Penyuluhan wirausaha *home industry* untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh. Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada ibu-ibu PKK RT.04 RW 03 Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Jawa Barat, karena pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi local baik dari sumber daya manusia yaitu ibu-ibu rumah tangga dan bahan baku dari barang bekas yang mudah dan murah diperoleh sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan guna meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat setempat. Tujuan dari penyuluhan wirausaha *home industry* untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai secara ekonomis menjadi barang yang bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang ini diharapkan dapat turut berkontribusi membangun desa Cidokom melalui ibu-ibu PKK nya berbagi pengetahuan, mendorong masyarakat untuk pengembangan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Wirausaha home industry daur ulang barang bekas ini dimaksudkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dan berkarya sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain dipublikasikan di Jurnal Dharma Laksana juga diharapkan dapat digunakan referensi dan dibaca oleh masyarakat luas untuk pengembangan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** Wirausaha, Home Industry, Ekonomi Keluarga.

### **Abstract**

*Waste that is recycled and empowered can be an opportunity or potential be able to improve the family economy. Second hand inventory is unnecessary there is a concern, only partnering with a waste bank, then used goods will be very easy obtained. If these used goods are used and recycled in such a way, besides bringing benefits and improving the family economy, it also helps solve the problem of waste which is a homework (PR) for a government especially big cities in Indonesia.*

*For that, the management of used goods is the responsibility of all of us, as source or producer of waste. Basically, waste is generated from activities or activities living things. For plant and animal activities, it actually brings benefits other creatures, but human activities in daily life actually make it fun waste that is very dangerous to the environment or other ecosystems, such as garbage plastic, trash cans, glass and so on, not to mention industrial waste that contains addictive substances. If these used goods are used and have economic value, they can become source of income for the family or in other languages can improve the economy family. Recycled used goods can be packaged in a home industry entrepreneurship. Now there are many home industry players who recycle used goods, because of the community already starting to realize it is not easy to get a job in the midst of a very competitor competitive. Even though it is not enough to be an entrepreneur with determination become an entrepreneur but it takes commitment and motivation to become an entrepreneur. Because starting a business or opening a home industry business is not that easy turning the palm of the hand. Ups and downs in business are very natural, and necessary very strong determination to continue to exist, especially when the raw material is used goods, sometimes the public still looks down on the work made from used goods.*

*Counseling home industry entrepreneurs to improve the family economy with used goods recycling, is here to provide knowledge, insight and opportunities very potential to be developed, because the raw material is cheap and easy to obtain. Object In this community service activity, PKK RT.04 RW 03 mothers Cidokom Village, Gunung Sindur District, Bogor Regency, West Java, because of the proposer community service sees the local potential both from human resources, namely housewives and raw materials from used goods that are easily and cheaply obtained so it is very possible to be developed in order to improve the family economy of the local community. The purpose of home industry entrepreneurial counseling for improve the family economy by recycling used goods in order for the local community can improve the family economy by creating, working and fighting for converting used goods that are not economically valuable into valuable goods use and high economic value.*

*Therefore, through community service activities carried out by It is hoped that the team of Pamulang University lecturers and students can contribute building the village of Cidokom through PKK women sharing knowledge, encouraging community for the development of resources that are owned sustainably for improve the family economy. Entrepreneurial home industry recycling this used goods intended to provide motivation for the community to improve ability and work so as to benefit himself and society around. As for the output of this community service activity besides being published in Dharma Laksana journal is also expected to be used as a reference and read by the wider community for the development and improvement of the community economy.*

**Keywords: Entrepreneurship, Home Industry, Family Economy.**

### **PENDAHULUAN**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengusul tertarik untuk memberikan penyuluhan penyuluhan wirausaha *home industry* untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas karena pengusul melihat potensi yang sangat besar *home industry* ini untuk dikembangkan. bahan baku atau barang bekas yang mudah dan mura diperoleh adalah barang bekas plastic, selain itu plastic juga merupakan bahan yang tidak mudah diuraikan, dan untuk dihancurkanpun akan sulit, oleh karenanya akan lebih bijaksana kalau didaur ulang dijadikan barang baru yang bernilai guna

dan bernilai ekonomis. Plastik merupakan bahan yang tidak mudah diuraikan oleh tanah, maka akan menjadi masalah besar jika tidak di daur ulang ataupun dimanfaatkan kembali. Daur ulang plastik ini sangat berpotensi untuk dikembangkan dan diarahkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, karena setelah mendapat sentuhan kreatifitas, plastic-plastik ini dapat disulap menjadi peralatan dapur, vas bunga, tempat alat tulis kantor. Sifat plastik awet dan nyaman tidak bisa karatan dan relative lebih ringan. juga mempunyai peluang usaha yang prospektif. Potensi usaha ini juga didukung oleh mudahnya memperoleh bahan baku botol plastik bekas

dengan harga yang relatif murah dan mudah diperoleh. Hal ini dikarenakan banyak makanan atau minuman kemasan plastic yang beredar di masyarakat sehingga akan sangat mudah dan murah untuk mendapatkan barang bekas plastic. Karena tidak tertangani dengan baik, akhir-akhir ini banyak bantak sungai ataupun lahan kosong berubah wajah menjadi sungai plastic, barang bekas dari kemasan makanan dan minuman. Artinya, bahan baku barang bekas plastic akan tercukupi dengan baik, tinggal pemanfaatannya butuh kreativitas tingkat tinggi agar plastic-plastik bekas dapat di ubah menjadi berbagai bentuk barang yang bernilai guna dan bernilai ekonomis. Apalagi jumlah penduduk yang sangat padat dan tingkat konsumsi yang tinggi akan memberikan peluang untuk memperoleh bahan baku barang bekas dengan mudah.

Desa Cidokom merupakan bagian wilayah dari Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor Jawa Barat, masih relative tradisional dalam penanganan barang bekas (sampah) yaitu dengan cara dibakar atau dibuang disungai. Program bank sampah yang digerakkan belum secara optimal dapat diberdayakan di Desa Cidokom, masyarakat lebih suka membuang sampah dipekarangan rumahnya atau dibakar jika sudah banyak. Juga belum terkondisikan bahwa sampah harus dibuang pada tempatnya, yaitu tempat pembuangan akhir (TPA). Sehingga barang bekas tetap menjadi sampah yang notabene sudah tidak bernilai secara ekonomis.

Pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan tujuan dari dilaksanakan kegiatan ini.

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan pentingnya pengembangankualitas sumber daya manusia.

#### 2. Manfaat Empiris

Tujuan lain dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan manfaat secara empiris bagi:

Bagi Mahasiswa. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini nanti manfaat umumdiharapkan mampu dijadikan rujukan, referensi, dan acuan bagi mahasiswa yang ingin menggali informasi lebih lanjut tentang pengembangan sumberdaya manusia.

Bagi Prodi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini nanti diharapkan dapatdigunakan untuk mengembangkan bahan ajar Manajemen Sumber DayaManusia.serta sebagai bahan rujukan mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan materi terkait.

Bagi Peneliti. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini nanti diharapkan dapatdikembangkan pada proses pembelajaran materi MSDM.

Bagi Masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini nanti diharapkan dapatmenggerakkan masyarakat untuk mengembangkan kualitas sumber dayamanusia.

## METODE

Metode pelaksanaan memaparkan tahapan yang perlu dilakukan mulai dari perencanaan/ pengusulan hingga pelaporan dalam satu rangkaian kegiatan pelaksanaa pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan surve lokasi di desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor atas ketertarikan tim pengusul berdasarkan pengamatan sehari-hari, waktu kaum ibu-ibu habis untuk aktivitas yang kurang bermanfaat dalam kesehariannya seperti main ke tetangga begitu anak sudah berangkat sekolah dan suami berangkat kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan wirausaha *home industry* untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas, hadir untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena bahan bakunya murah dan mudah diperoleh. Obyek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pada ibu-ibu PKK RT.04 RW 03 Desa Cidokom Kecamatan Gunung Sindur

Kabupaten Bogor Jawa Barat, karena pengusul pengabdian kepada masyarakat melihat potensi local baik dari sumber daya manusia yaitu ibu-ibu rumah tangga dan bahan baku dari barang bekas yang mudah dan murah diperoleh sehingga sangat memungkinkan untuk dikembangkan guna meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat setempat. Tujuan dari penyuluhan *wirausaha home industry* untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan daur ulang barang bekas agar masyarakat setempat dapat meningkatkan ekonomi keluarga dengan berkreasi, berkarya dan berdaya juang untuk mengubah barang bekas yang tidak bernilai secara ekonomis menjadi barang yang bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang ini diharapkan dapat turut berkontribusi membangun desa Cidokom melalui ibu-ibu PKK nya berbagi pengetahuan, mendorong masyarakat untuk pengembangan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Wirausaha *home industry* daur ulang barang bekas ini dimaksudkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuannya dan berkarya sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar. Daur ulang barang bekas ini dapat dikemas dalam wirausaha *home industry*. Sekarang ini sudah banyak pelaku *home industry* daur ulang barang bekas, karena masyarakat sudah mulai sadar tidak mudah mendapatkan pekerjaan ditengah-tengah pesaing yang sangat kompetitif. Meskipun untuk menjadi wirausahawan tidak cukup hanya bermodalkan tekak menjadi wirausahawan tetapi butuh komitmen dan motivasi untuk menjadi wirausahawan.

## PENUTUP

Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi membangun desa Cidokom melalui ibu-ibu PKK nya berbagi pengetahuan, mendorong masyarakat untuk pengembangan sumberdaya yang dimiliki secara berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Wirausaha *home industry* daur ulang barang bekas ini dimaksudkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat

untuk meningkatkan kemampuannya dan berkarya sehingga mendatangkan manfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, 2015. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. Undip Semarang
- Notoadmodjo, 2007 Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Reneka Cipta. Jakarta. Cetakan ke 2.
- Prasada, D., Sunarsi, D., & Teriyan, A. (2020). Pengaruh Etos Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada DHL Logistic Di Jakarta. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 4(1), 51-60.
- Sejati, 2009. Pengelolaan Sampah Terpadu. Yogyakarta.
- Sofyan, S., Prasada, D., & Akbar, I. R. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP/MTs Muhammadiyah Cabang Sawangan. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, Volume 11, Issue 2a, Pages 44-55
- Sumantri (2010) Kesehatan Lingkungan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Sunarsi, D., Akbar, I. R., Prasada, D., Kristianti, L. S., Muliani, H. S., Anjayani, N. S., & Hendra, H. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Berkah Cemerlang di Jakarta. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis, 11(2), 2465-2472.
- Sutrisno, S., & Sunarsi, D. (2019). The Effect of Work Motivation and Discipline on Employee Productivity at PT. Anugerah Agung in Jakarta. Jurnal Ad'ministrare, 6(2), 187-196.